

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kausal komparatif, penelitian ini memiliki tujuan supaya bisa mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan terikat. Penelitian ini bersifat *ex post facto*, artinya data yang dikumpulkan yaitu data yang sudah lewat kejadiannya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel. Dan analisisnya bersifat statistik. Serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini ialah Kabupaten Pati. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu penduduk, jumlah restoran, kunjungan wisatawan serta Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari BPS Kabupaten Pati, BPS Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati. Waktu yang digunakan yaitu dari bulan April 2022 hingga bulan juni 2022.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, artinya data yang didapatkan peneliti melalui perantara pihak lain.³ Penelitian ini menggunakan dokumen, publikasi, serta laporan-laporan yang tercatat di Pemerintahan Kabupaten Pati. Data penduduk, dan Pendapatan Asli daerah berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati yang bisa diakses melalui <https://patikab.bps.go.id/>. Kemudian data jumlah restoran berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati yang bisa diakses melalui <https://patikab.bps.go.id/> dan berasal dari Badan Pusat Statistik Jawa tengah yang bisa diakses melalui

¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 28.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

³ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2018), 143.

<https://jateng.bps.go.id/>. Sedangkan kunjungan wisatawan berasal dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati yang diperoleh secara langsung dari dinasny. Data yang dipakai oleh peneliti yaitu selama 10 tahun, dari tahun 2011 hingga 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian disimpulkan.⁴Populasinya yaitu seluruh data indikator ekonomi makro yang terdapat di Kabupaten Pati.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diteliti oleh penulis⁵. Penelitian ini memakai tehnik *purposive sampling*. Tehnik *purposive sampling* ialah tehnik menentukan sampel, dengan menentukan kriteria tertentu.⁶ Adapun kriterianya yaitu:

- a. Data penduduk yang dipublikasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati tahun 2011-2020.
- b. Data jumlah restoran yang dipublikasi di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2020 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati tahun 2011-2020.
- c. Data kunjungan wisatawan yang tercatat di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dari tahun 2011-2020.
- d. Data Pendapatan Asli Daerah yang dipublikasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati tahun 2011-2020.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian ialah suatu atribut yang berasal dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan peneliti kemudian dipelajari serta disimpulkan. Adapun variabelnya yaitu:

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173-176.

⁶ Nurlina, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Social Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 74.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.⁷ Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen:

- a. Penduduk (X1).
- b. Jumlah Restoran (X2).
- c. Kunjungan Wisatawan (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (Y).⁸

F. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional yaitu batasan yang diberikan peneliti pada variabel yang diteliti, supaya variabel yang diteliti menjadi lebih spesifik.⁹ Adapun tabel definisi operasional variabelnya yaitu:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Penduduk	penduduk yaitu seluruh orang yang tinggal di Indonesia dalam kurun waktu 6 bulan atau mereka yang tinggal sebelum 6 bulan, namun memiliki tujuan menetap. ¹⁰	Indikator penduduk terdiri dari data jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Pati.	Sekunder
2	Jumlah Restoran	Jumlah restoran yaitu jumlah seluruh tempat	Indikator jumlah restoran terdiri dari seluruh	Sekunder

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

⁸ Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), 127.

⁹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 194.

¹⁰ Dewi, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)* (Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020), 8.

		yang menyediakan jasa penjualan dan pelayanan kepada pelanggan berupa makanan dan minuman. ¹¹	restoran yang ada di Kabupaten Pati.	
3	Kunjungan Wisatawan	Kunjungan wisatawan yaitu wisatawan yang melakukan kunjungan ke tempat wisata untuk menikmati keindahan alam dan lainnya . ¹²	Indikator wisatawan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan Asing 2. Wisatawan Asing Domestik. 3. Wisatawan Nusantara. 4. Wisatawan Pribumi Asli 5. Wisatawan Transit. 6. Wisatawan Bisnis. Penelitian ini memakai data jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Pati.	Sekunder
4	Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan yang didapatkan oleh	Indikator Pendapatan Asli Daerah terdiri dari data	Sekunder

¹¹Simon Patar Rizki Manalu,dkk, “Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah restoran terhadap PAD dan progres ekonomi di Kabupaten Nias Selatan tahun 2014-2018,” *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* 5, no. 2 (2021): 252.

¹²Ni Nyoman Agustina Yanti, dkk., “Pengaruh Kunjungan Wisatawan dan Lamanya Menginap Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar Tahun 2011-2019,” *Warmadewa Economic Development Journal (WEDI)* 4, no. 2 (2021) : 61.

		daerah melalui kegiatan yang diadakan pemerintah serta pelayanan kepada masyarakat dan berasal dari hasil sumberdaya alam dan kekayaan alam yang ada didaerah. ¹³	Pendapatan Asli Daerah yang ada di Kabupaten Pati.	
--	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang dipakai penulis supaya bisa mendapatkan data serta informasi yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah cara yang dipakai peneliti dalam mendapatkan data serta informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan dengan mengkaji, membaca serta mengutip materi dari buku, jurnal, serta publikasi dan skripsi terdahulu yang mempunyai hubungan dengan Pendapatan Asli Daerah, penduduk, jumlah restoran serta kunjungan wisatawan.¹⁴

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai pada penelitian yang memakai data sekunder. Teknik dokumentasi bisa diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tersedia di arsip. Bentuk lainnya meliputi buku dan data yang telah terpublikasi.¹⁵ Teknik dokumentasi dapat berupa:

- a. Data laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pati serta data penduduk yang ada di Kabupaten Pati yang bisa diakses melalui website <https://patikab.bps.go.id/>. Dan data jumlah restoran yang

¹³ Damas Dwi Anggoro, *Pajak daerah dan Retribusi Daerah* (Malang: UB Press, 2017), 18.

¹⁴ Gede Agus Jaya Negara, dkk, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan* (Bali: Yayasan Mertajati Widya Mandala, 2021), 38.

¹⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 55.

bisa diakses dari <https://patikab.bps.go.id/> dan <https://jateng.bps.go.id/>.

- b. Data informasi kunjungan wisatawan yang didapatkan dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati secara langsung.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan supaya bisa mengetahui di dalam model regresi apakah, residualnya terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini terdapat 2 cara yang bisa dipakai, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Grafik

Analisis ini dilakukan dengan cara melihat grafik perbandingan histogram antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Prinsip uji normalitas memakai histogram dan grafik normal P-Plot yaitu:

- 1) Apabila data posisinya menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti grafik histogramnya artinya pola terdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data posisinya berada jauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti garis histogramnya artinya pola tidak terdistribusi normal, dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Pengujian analisis statistik bisa dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kalmogorov Smirnov* (K-S). Ketentuannya yaitu: Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ artinya datanya normal. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya datanya tidak normal.¹⁶ Dalam pengujiannya memakai SPSS 26.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan supaya bisa mengetahui didalam model regresi apakah terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilaksanakan dengan melihat nilai:

- a. *Tolerance*, apabila nilainya $\geq 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas. Namun apabila nilainya $\leq 0,10$ artinya terjadi multikolinearitas.

¹⁶Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Baan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 196-199.

- b. VIF atau *Variance Inflation Faktor*, apabila nilai $VIF \leq 10$ artinya tidak terjadi multikolonieritas. Namun apabila nilai $VIF \geq 10$ artinya terjadi multikolonieritas.¹⁷ Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 26.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan supaya bisa mengetahui di dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance serta residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini memakai Uji Glejser serta memakai SPSS 26 . Ketentuannya yaitu:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya, terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan supaya bisa mengetahui di dalam model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji ini memakai uji Durbin Watson, ketentuannya yaitu:¹⁹

Tabel 3.2.
Ketentuan Durbin Watson

Ketentuan	Hasil
$0 < d < dl$	Tidak terdapat autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak terdapat autokorelasi positif
$4-dl < d < 4$	Tidak terdapat korelasi negatif
$4-du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak terdapat korelasi negatif
$Du < d < 4 - du$	Tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ialah uji yang dilakukan apabila variabel bebas lebih dari satu. Persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 157.

¹⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 141-142.

¹⁹Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 162-172.

Keterangan:

Y	= Pendapatan Asli Daerah
a	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Penduduk
X_2	= Jumlah Restoran
X_3	= Kunjungan Wisatawan
e	= <i>error term</i> ²⁰

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan supaya bisa mengetahui seberapa besar kemampuan model ketika menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai $R^2 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun apabila R^2 nilainya mendekati angka 1 artinya semakin besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Selanjutnya apabila nilai R^2 semakin mendekati 0 artinya semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²¹

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan supaya bisa mengetahui seluruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) memiliki hubungan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji ini dilakukan dengan memakai SPSS 26. Uji ini dilakukan dengan 2 cara ketentuannya yaitu:

- Apabila $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan simultan signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ artinya H_a ditolak H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan simultan signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara kedua melalui signifikansi ialah membandingkan sign dengan $\alpha / 0,05$. Ketentuannya yaitu:

- Apabila nilai sign $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai sign $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

²⁰Nurlina, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Social Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 110.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 147.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 148.

4. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan supaya bisa mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial atau tidak. Ketentuannya yaitu:

- a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara kedua melalui signifikansi ialah membandingkan sign dengan alfa atau 0,05 dengan ketentuan yaitu:

- a. Apabila nilai sign $< 0,05$. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai sign $> 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.²³



²³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 149.